

## Upaya Pengasuh Panti Asuhan Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Aimas

---

Nur Aeni<sup>1</sup>

Jumadi<sup>2</sup>

Muhammad Muzaki<sup>3</sup>

<sup>1</sup>nurainyna33@gmail.com

<sup>2</sup>jumadi@unimudasorong.ac.id

<sup>3</sup>muhammadmuzaki@unimudasorong.ac.id

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

---

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengasuh panti asuhan berusaha menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Aimas, serta untuk menemukan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung dari pengasuh, pengurus, dan anak asuh. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan pendekatan analisis data kualitatif interaktif, yang melibatkan penurunan, penyajian, dan penarikan kesimpulan yang berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuh secara teratur menerapkan strategi pembinaan, antara lain shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pengajaran akhlak melalui keteladanan, bimbingan keagamaan secara individual maupun kelompok, serta pengelolaan kegiatan keagamaan yang terorganisir. Lingkungan religius yang kondusif, sarana ibadah yang memadai, partisipasi aktif Muhammadiyah, dan komitmen pengasuh merupakan faktor pendukung utama dalam proses penanaman nilai-nilai agama Islam ini. Namun, ada beberapa masalah yang dihadapi. Ini termasuk variasi latar belakang anak asuh, kekurangan sumber daya manusia, dan kurangnya keinginan sebagian anak untuk mengikuti pembinaan. Menurut penelitian ini, peran pengasuh sangat penting dalam membangun karakter religius anak melalui pendekatan kekeluargaan dan pembinaan berkelanjutan. Selain itu, pengasuh memainkan peran penting bagi lembaga pendidikan dan sosial dalam menghasilkan generasi yang bermoral dan kompetitif. Sebagian anak untuk berpartisipasi dalam pembinaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran pengasuh sangat penting dalam membentuk karakter religius anak melalui pendekatan kekeluargaan dan pembinaan yang berkelanjutan. Selain itu, pengasuh memberikan kontribusi penting bagi lembaga sosial dan pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia dan kompetitif.

**Kata Kunci:** Upaya pengasuh, panti asuhan, penanaman nilai pendidikan agama Islam.

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine how orphanage caregivers strive to instill Islamic religious education values at the Muhammadiyah Putri Aimas Orphanage, and to identify factors that support and hinder this process. This study used a descriptive qualitative approach, where data were collected through documentation, interviews, and direct observation of caregivers, administrators, and foster children. Furthermore, the data were analyzed using an interactive qualitative data analysis approach, which involves continuous derivation, presentation, and drawing conclusions. The results showed that caregivers regularly implemented development strategies, including congregational prayer, Quranic recitation, moral teaching through role models, individual and group religious guidance, and the management of organized religious activities. A conducive religious environment, adequate worship facilities, active Muhammadiyah participation, and the caregivers' commitment were the main supporting factors in the process of instilling Islamic religious values. However, several challenges remain. These include the diverse backgrounds of foster children, a lack of human resources, and a lack of willingness on the part of some children to participate in foster care. According to this study, the role of caregivers is crucial in developing children's religious character through a family-based approach and ongoing foster care. Furthermore, caregivers play a crucial role in educational and social institutions in producing a moral and competitive generation. Some children participate in foster care. This study demonstrates that the role of caregivers is crucial in shaping children's religious character through a family-based approach and ongoing foster care. Furthermore, caregivers make significant contributions to social and educational institutions in instilling Islamic values to produce a generation with noble character and competitiveness.*

*Keywords: Efforts of caregivers, orphanages, instilling Islamic religious education values.*

## 1. Pendahuluan

Anak merupakan generasi penerus keluarga, penerus bangsa, dan negara, sehingga untuk menjadikannya generasi yang beriman, berbudi pekerti mulia maka anak sepantasnya mendapat pendidikan yang menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniyah sejak dini (Saputra, 2021). Orang tua merupakan peletak dasar pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan demikian karena segala pengetahuan, kecerdasan intelektual, maupun minat anak diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga lainnya (Jamiluddin, 2020). Namun, faktanya adalah bahwa tidak semua anak memiliki keadaan keluarga yang ideal. 2,15 juta anak dari 60 juta anak Indonesia berusia kurang dari lima tahun berada di panti asuhan, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Namun, 72,5 persen dari anak-anak ini memiliki orang tua lengkap (Artina 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa interaksi sosial antara orang tua dan anak terputus, yang mengakibatkan kurangnya perhatian, kasih sayang, dan pendidikan yang memadai.

Nilai-nilai pendidikan Islam akan menjadi benteng sosial yang kokoh yang akan menjaga generasi penerus bangsa dari berbagai ancaman kehidupan dimasa depan. Nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya nilai keimanan, kepercayaan, kebebasan berfikir, sosial pergaulan, seni, kemajuan, kejujuran dan tanggung jawab. Ruang lingkup penanaman nilai-nilai pendidikan Islam merujuk pada inti ajaran pokok Islam yakni masalah keimanan (akidah), masalah keIslaman (syari'ah), dan masalah ikhsan (akhlak) (Zuhairini dkk, 1983).

Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Aimas merupakan salah satu lembaga yang berperan sebagai wadah pembinaan kesejahteraan sosial dan berada di bawah naungan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sorong. Lembaga ini dibimbing oleh dua orang pengasuh dan beberapa pengurus lainnya, dengan jumlah anak asuh sebanyak dua

puluh tujuh orang. Selain memperoleh keterampilan kemandirian dan pendidikan agama, anak-anak asuh juga mendapatkan pendidikan formal serta pembinaan moral dan budi pekerti. Berdasarkan observasi awal, pengasuh panti telah melakukan berbagai upaya, seperti pembinaan moral, pengajaran agama, dan pembiasaan ibadah di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Aimas yang mayoritas anak asuhnya berasal dari Papua, guna memastikan anak asuh tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan mandiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pengasuh menerapkan prinsip-prinsip pendidikan Islam di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Aimas. Penelitian terdahulu umumnya hanya membahas aspek secara umum dan belum mengkaji secara khusus bagaimana nilai-nilai pendidikan agama Islam diterapkan secara efektif di panti asuhan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai tersebut pada anak asuh serta tantangan yang dihadapi selama proses pembinaan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai upaya pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Aimas. Sampel penelitian dipilih secara *purposive* dengan mempertimbangkan peran dan keterlibatan informan dalam proses pembinaan di panti asuhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menangkap kegiatan nyata dalam proses pembinaan dan pengajaran nilai agama. Wawancara diarahkan untuk menggali pengalaman, strategi, dan tantangan yang dihadapi pengasuh serta persepsi anak asuh. Dokumentasi berupa dokumen-dokumen pendukung seperti program pembinaan, catatan kegiatan, dan arsip lainnya turut dianalisis untuk memperkuat validitas data.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti bahwa peneliti menemukan hasil wawancara, Observasi dan dokumentasi di panti asuhan bahwa upaya yang dilakukan pengasuh dalam upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam berupa:

### Upaya Pengasuh Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

*Pertama*, kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah memegang peranan penting dalam pembinaan akhlak dan aqidah di panti asuhan. Proses pelaksanaan shalat berjamaah tidak hanya sekadar rutinitas ibadah, melainkan juga menjadi sarana edukasi nilai-nilai keagamaan dan moral kepada anak asuh. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan anak secara aktif dalam memimpin shalat baik sebagai imam maupun makmum dapat meningkatkan rasa percaya diri, tanggung jawab, serta memperdalam pemahaman keagamaan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga melatih anak untuk belajar kepemimpinan, kerja sama, dan disiplin dalam menjalankan ibadah. Dengan demikian, shalat berjamaah di panti asuhan tidak hanya membentuk karakter religius, tetapi juga membangun sikap sosial dan emosional yang positif di antara para anak asuh (Sari & Setiawan, 2020). Berdasarkan hasil dari wawancara bahwa, solat berjamaah menjadi sarana dalam menanamkan nilai nilai akidah di panti asuhan penghambat dalam pelaksanaan salat berjamaah, Melalui rutinitas salat berjamaah, anak-anak diajarkan untuk memahami dan menghayati prinsip-prinsip dasar keimanan, seperti keyakinan kepada Allah, pentingnya

ibadah, serta kebersamaan dalam menjalankan kewajiban agama. Seperti halnya terdapat pengakuan dari beberapa anak asuh bahwa mereka di disiplinkan untuk mengerjakan shalat lima waktu secara berjamaah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sari dan Setiawan (2020) yang menyatakan bahwa shalat berjamaah merupakan media efektif untuk pendidikan moral dan sosial pada anak asuh panti asuhan, sekaligus melatih kepemimpinan dan disiplin. Namun, hambatan muncul dari latar belakang anak asuh yang sebelumnya kurang terpapar pendidikan agama secara intensif, sehingga anak merasa asing dan sulit mengikuti ritme shalat berjamaah. Fenomena ini juga diperkuat oleh pengamatan Santoso dan kolega (2023) yang mengungkapkan bahwa pembentukan kebiasaan keagamaan memerlukan pembinaan yang berkelanjutan agar anak-anak dapat menginternalisasi nilai akidah secara utuh.

Anak asuh yang berasal dari lingkungan dengan pemahaman akidah yang belum kuat atau kurang terpapar pendidikan agama secara mendalam, cenderung kurang bersemangat atau merasa asing dengan praktik salat berjamaah. Seperti halnya terdapat pengakuan dari beberapa anak asuh bahwa mereka sebelumnya tidak pernah terbiasa melaksanakan salat berjamaah secara rutin, sehingga mereka kesulitan dalam mengikuti ritme dan aturan salat berjamaah yang memerlukan pemahaman akidah dan kebiasaan beribadah secara kolektif.

*Kedua*, pembinaan akhlak melalui pembiasaan ibadah di panti asuhan juga menemukan bahwa pembiasaan ibadah tidak hanya membentuk karakter religius, tetapi juga meningkatkan kemampuan sosial dan emosional anak asuh. Anak-anak yang terbiasa melaksanakan ibadah secara berjamaah cenderung lebih disiplin, menghargai waktu, dan mampu bekerja sama dengan sesama (Rohmana, 2019). Ibadah merupakan aspek krusial yang secara konsisten diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak di panti asuhan. Ibadah di sini tidak hanya terbatas pada rutinitas ritual keagamaan, tetapi juga mencakup dimensi pembiasaan, pembinaan kedisiplinan, serta penanaman nilai-nilai spiritualitas sejak dini. Rutinitas pelaksanaan shalat wajib berjamaah lima waktu dan shalat sunnah seperti Dhuha dan Tahajjud diaplikasikan sebagai pondasi utama pembentukan disiplin spiritual para anak asuh (Asyirah, 2024). Proses tersebut diperkuat oleh penyelenggaraan program pembelajaran tata cara wudhu dan pelaksanaan shalat yang benar, yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Pendekatan ini menempatkan ibadah tidak hanya sebatas kewajiban formil, melainkan sebagai sarana pemantapan karakter religius dan kontrol perilaku anak asuh. Melalui keterlibatan aktif para pengasuh sebagai role model dalam aktivitas ibadah, tercipta proses internalisasi nilai keagamaan yang lebih efektif dan holistik.

*Ketiga*, penanaman akhlak sebagai salah satu indikator penting dalam nilai-nilai pendidikan agama Islam, menjadi temuan utama dalam penelitian ini. Akhlak dalam konteks pendidikan agama Islam diartikan sebagai cerminan perilaku, karakter, serta sikap seseorang yang dibimbing oleh prinsip-prinsip moral dan religius yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadis (Judrah et al., 2024). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan pengasuh bahwa anak asuh berasal dari berbagai latar belakang suku dan budaya, dengan mayoritas berasal dari Papua. Oleh karena itu, penerimaan terhadap perbedaan di antara anak asuh menjadi salah satu fokus utama dalam pendidikan karakter di panti asuhan. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap sanak merasa diterima, dihargai, dan didukung tanpa memandang latar belakang suku atau daerah asalnya. Di panti asuhan ini, pengasuh juga menghadapi tantangan keberagaman latar belakang suku dan budaya anak asuh, yang menuntut pendekatan inklusif agar semua anak merasa diterima dan dihargai. Penelitian Creswell (2016) menekankan pentingnya lingkungan inklusif agar proses pendidikan agama dapat berjalan efektif tanpa diskriminasi budaya. Metode keteladanan menjadi strategi utama yang digunakan

pengasuh, di mana anak-anak lebih mudah belajar melalui pengamatan dan peniruan figur yang dihormati, seperti pengasuh dan guru (Santoso et al., 2025). Selain itu, pendampingan pembiasaan dan ceramah motivasi serta penggunaan sanksi edukatif mendukung proses pembentukan karakter secara menyeluruh

Implementasi nilai-nilai akhlak dilakukan dengan menanamkan kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat terhadap sesama, serta kepedulian sosial, yang kesemuanya diarahkan untuk membentuk individu berkepribadian mulia dan berinteraksi harmonis dengan lingkungan sosialnya. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam berupa metode keteladanan. Keteladanan ini sangat efektif karena anak-anak cenderung belajar melalui observasi dan peniruan terhadap figur yang mereka hormati, seperti guru, orang tua, atau pengasuh. Adapun metode yang lain juga digunakan berupa metode pembiasaan, metode ceramah dan motivasi, serta metode ancaman dan hukuman.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat**

Peneliti menemukan beberapa temuan terkait faktor pendukung terkait proses penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam berupa dukungan organisasi Muhammadiyah yang mana Muhammadiyah adalah kelompok sosial keagamaan yang secara aktif membantu masyarakat, terutama dengan mengajarkan agama Islam kepada anak yatim dan dhuafa melalui panti asuhannya. Panti Asuhan Muhammadiyah Rawamangun sangat serius dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak-anak yang diasuh. Lingkungan yang kondusif juga berperan dalam penanaman nilai-nilai ini, serta pengasuh yang aktif. Ketiga hal ini menjadi faktor pendukung dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam di panti asuhan Muhammadiyah putri Aimas. Peneliti juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan Agama Islam berupa: latar belakang anak yang berbeda-beda, keterbatasan sumberdaya yang ada, serta tantangan motivasi.

## **4. Kesimpulan dan Saran**

Setelah melakukan analisis data berdasarkan penelitian dan temuan di lapangan dari hasil dan pembahasan penelitian, peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Para pengasuh di panti asuhan Muhammadiyah putri Aimas telah melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam secara menyeluruh, meliputi aspek akidah, ibadah, akhlak, dan sosial. Mereka menggunakan berbagai pendekatan, seperti memberikan contoh perilaku baik, membiasakan anak-anak dengan rutinitas ibadah, menyampaikan materi keagamaan melalui ceramah, serta menerapkan sanksi edukatif untuk membentuk karakter anak.

Penelitian ini juga menemukan faktor-faktor yang memengaruhi proses penanaman nilai-nilai tersebut. Faktor pendukung meliputi lingkungan panti yang kondusif, dukungan dari organisasi Muhammadiyah, serta peran aktif pengasuh sebagai teladan dan motivator. Sementara itu, tantangan yang dihadapi antara lain keberagaman latar belakang anak asuh yang memengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai agama, serta keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendukung kegiatan keagamaan. Meskipun demikian, para pengasuh terus berupaya mengatasi kendala tersebut agar tujuan pendidikan agama Islam di panti asuhan dapat tercapai dengan baik

Saran yang dapat peneliti berikan terkait peran pengasuh panti asuhan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di panti asuhan Muhammadiyah putri Aimas yaitu: meningkatkan pemahaman terhadap latar belakang anak disarankan agar pengasuh dan pengelola panti asuhan terus memperdalam pemahaman mereka terhadap

kondisi dan latar belakang setiap anak secara individual. Pelatihan dasar psikologis bagi para pengasuh dapat membantu mereka dalam memberikan pendekatan yang lebih tepat dan penuh empati, terutama bagi anak-anak yang berasal dari keluarga broken home atau yang memiliki pengalaman minim dalam pendidikan agama. Memperkuat kolaborasi antar pengurus pengurus panti hendaknya meningkatkan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan agama. Dengan melibatkan lebih banyak pengurus dalam proses pembelajaran, variasi metode pengajaran dapat diterapkan sehingga anak-anak tidak mudah merasa bosan dan proses belajar menjadi lebih menarik dan dinamis.

Meningkatkan motivasi dan disiplin anak asuh dibutuhkan strategi yang lebih inovatif dan menyenangkan untuk menumbuhkan motivasi anak asuh dalam beribadah dan belajar agama. Selain menerapkan hukuman yang bersifat edukatif, penggunaan metode penghargaan (reward) serta pendekatan berbasis permainan edukatif atau cerita Islami dapat diterapkan agar anak-anak lebih antusias mengikuti kegiatan keagamaan. Memperluas keterlibatan masyarakat dan relawan peneliti menyarankan agar panti membuka kesempatan yang lebih luas bagi keterlibatan relawan, khususnya dari kalangan mahasiswa pendidikan Islam atau komunitas dakwah, untuk membantu mengajar dan memberikan variasi metode pembelajaran secara sukarela.

## Daftar Pustaka

- Abd. Hafid, S. A. P. (2024). Pendidikan Islam untuk Kehidupan Sehari-hari: Menerapkan Nilai-Nilai Islam dalam Pekerjaan, Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Arriyadhah*, 21(1), 52.
- Abidin, J. (2023). *Implementasi Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Alam Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Abuddin Nata. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam I*. Logos wacana ilmu.
- Afriani, O., M. Salam, M. S., & Usmanto, H. (2021). Peran Panti Asuhan Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 539–551.
- Ahmad D. Marimba. (1989). *Pengantar filsafat pendidikan Islam*. Al-Ma'arif.
- Aji, A. P. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Moderasi Beragama. *Paida*, 1(2), 106–118.
- AL-Ghazali. (1097). *Kitab Muraqabah* (Ke empat).
- Al Mubarak, A. A. S. A. (2019). Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam terhadap Anak di Pondok Pesantren. *Al-TA'DIB*, 12(2), 306.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Anggraeni et al. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di RA Daarul Ulum. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Arifin, M. (1987). *Ilmu pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Arman Jayadi, et al. (2025). Membangun Kepedulian Sosial Pada Anak Perspektif Islam. *Journal of Islamic Religious Studies*, 2(1).
- Artina, S. R. I. (2020). Analisa yuridis tentang perlindungan hukum terhadap anak terlantar. *Jurnal MSDA*, 4(1), 32–41.
- Astuti, L. F., & Humaira, M. A. (2022). Analisis Puisi “ Puisi Untuk Ibu ” Karya Muhammad Ichsan dengan Pendekatan Struktural. *Karimah Tauhid*, 1(1), 48–57.
- Asyirah, N. (2024). *Strategi Dakwah dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak di Panti Asuhan Ridha Muhammadiyah Kabupaten Enrekang*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Cholid, N. (2022). Bimbingan, Kelompok, Disiplin, A Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Mendisiplinkan Anak Asuh di Panti Asuhan Al-Ikhlas Kelurahan Kejaksaan Taman Sari Kota Pangkalpinang. *Counselle| Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 47–69.

- Cici Marshela, & Linda Yarni. (2023). Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Di Panti Asuhan Aisyiyah Payakumbuh. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 2(1), 81–95.
- Crow L.D. & Crow A. (1956). *Introduction to Education*. American Book Company.
- Dafid Fajar Hidayat. (2022). Desain Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 8(2), 141–156.
- Daradjat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Darlis, A., Sinaga, A. I., Nasution, A. U., Malinda, E., & Sersanawawi, L. (2022). *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan Tafsir Etika dan Tanggung Jawab Ilmuan*. 6, 386–399. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriligia/index>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Strengthening Pancasila Values During the Covid-19 Pandemic. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Dewantara K.H. (1962). *Pendidikan*. Taman Siswa.
- Dewi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, R. S. D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 337–347.
- Fadhallah. (2021). *wawancara*. UNJ Press.
- Fatimah Sari Siregar, E. (2020). Penguatan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sumatera Utara Pada Anak Panti Asuhan Al Munawwaroh. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 26–31.
- Fatrin, J. M., & Hakim, L. N. (2024). Etika Al-Qur'an dalam Dakwah di Era Disrupsi. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(3), 13.
- Febristi, A. (2021). Faktor Pengasuh dengan Self Esteem (Harga Diri) pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 3(2), 64–72.
- Ferawati. (2021). *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Fikriansyah, Setiawati, R., & Nuraini, M. G. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus. *JIT: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 73–90.
- Gafur, A. (2020). Model Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak-Anak Panti Asuhan Mawar Putih Mardhotillah di Indralaya Investment Model ff Islamic Religious Values in Children Orphanage Mawar Putih Mardhotillah in Indralaya. *Titian : Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(1), 60–73.
- Goa, L. (2020). Peran Pengasuh Dalam Pelayanan Anak Berkebutuhan Khusus di Wisma Dewandaru Kota Malang. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 5(1), 70–87.
- Gordon, T. (1983). *Menjadi Orang tua Efektif*. Gramedia Pustaka Utama.
- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Gunawan, Y., & Syamsudin, S. (2023). Strategi Pembentukan Karakter Religius di Lembaga

- Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan Muhammadiyah Tuksono Kulonprogo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 2(1), 52–62.
- Hadi, I. A., & Nuryanto. (2021). Dampak Pola Asuh Terhadap Pendidikan Agama Dan Kemandirian Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Muhammadiyah Borobudur. *Jurnal Inspirasi*, 5(1), 2021.
- Hadi, S., Khotimah, H., Arpin, M., & Silpiana, D. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Agama bagi Siswa SMP di Desa Bug Bug , Kecamatan Lingsar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 4(1).
- Haeruddin. (2021). Pola Pengasuhan Anak Di Panti Asuhan Rahmat Azizah Kabupaten Gowa. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosia*, 4(1), 41–56. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jmks/article/view/27751>
- Hamim, A. H., Muhidin, & Ruswandi, U. (2022). Pengertian, Landasan, Tujuan dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 220–231.
- Handayani, T. S. (2024). Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Menghormati Guru dan Orang tua di Kelas IV SD Negeri 056627 Kwala Sawit. : *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(5).
- Hasanah, N., Awreliya, H., & ... (2023). Analisis Masalah Pendidikan Karakter Dan Moral Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(4), 1171–1183.
- Huda, S. N., & Afrina, F. (2020). Rasulullah Sebagai Role Model Bagi Pendidik (Kajian Terhadap Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 21). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 72–88.
- Ihsan, M. A. (2021). Pola Pembinaan Anak Yatim Perspektif Hukum Islam dan Undang-Undang Perlindungan Anak; Studi Kasus LKSA di Panti Asuhan Amrillah Kab. Gowa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mazhab*, 2(2).
- Indah Annisa Safitri. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Di Panti Asuhan Roudhotus Sibyan Kota Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Ismail Suardi Wekke, dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri.
- Istanto, N. R. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Penguatan Karakter Islami Anak Asuh Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah (Paypa) Ii Kadipiro. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–23.
- Jaenudin, A. (2024). Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Mts Darul Ma'rifah Rangkasbitung. *Jurnal Aksioma Ad Diniyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies*, 12(1).
- Jamiluddin. (2020). Lingkungan Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pendidikan Anak. *Jamiluddin*, 2(3), 241–248.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Junaedi Sitika, A., Rezkia Zianti, M., Nofiarti Putri, M., Raihan, M., Aini, H., Nur Aini, I.,

- & Walady Sobari, K. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan. *Journal on Education*, 6(1).
- Kamarusdiana, K., Maarif, S., & Ivalaili, I. (2021). Pelaksanaan Pembinaan Mental Spiritual Di Panti Sosial DKI Jakarta. *Fajar: Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(1), 41–56.
- Khasanah, U. (2020). *Pengantar Microteaching*. Deepublish.
- Kulsum, U., Andriyana, R., Prasetya, B., Tinggi, S., Islam, A., & Probolinggo, M. (2023). Peran Pengurus Panti Asuhan Dalam Pendidikan Anak Asuh Di Yayasan Dan Panti Asuhan Hidayatul Islam Desa Clarak Kecamatan Leces Kabupaten Probolinggo. *AL-ATHFAL, Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 36–46.
- Laili, F., & Barata, P. T. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(1).
- Langgulong, H. (1980). *Manusia dan pendidikan: Suatu analisa psikologi dan pendidikan*. Pustaka Al-Husna.
- Listyaningsih. (2022). Implementasi Gotong Royong Berbasis online collaborative learning. *Membangun Karakter Dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD*, 246–255.
- Ma'ma Mumajad, Farida Khilmiyah, Alfian Shafrizal, M. K. A. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3).
- Mardiana dkk. (2025). Pendekatan Teologi Islam dalam Menghadapi Masalah Sosial Modern. *Alfabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi Dan Sosial (Al-Waarits)*, 2(1), 1–10.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehaan Masyarakat: Media Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Moghtaderi, M., Saffarinia, M., Zare, H., & Alipour, A. (2020). Kewajiban Negara Dalam Penyediaan Fasilitas Pendidikan Kepada Masyarakat Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Quarterly Journal of Health Psychology*, 8(2), 73–92.
- Moh Tohiri Habib, Nurul Huda, dan R. (2017). *Kamus Super Lengkap Arab, Inggris dan Indonesia (Pertama)*. DIVA Press.
- Muhammad Raj Ulhaq. (2022). *Metode Menanaman Nilai -Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Remaja Awal di Panti Asuhan Berkah Palangka Raya*. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.
- Multazam, R., Buhaerah, A. A. (2022). Tantangan dan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Kontemporer dalam Menginternalisasikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Kepada Peserta Didik. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 79–98.
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141.
- Mursinah, S. (2022). *Pendidikan Keluarga Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa*

*Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 7 Jakarta Barat*. Institut Ptiq Jakarta.

- Muthoharoh M. (2022). Memahami Pola Pendidikan Islam Masa Rasulullah SAW dan Khulafaur Rosyidin. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*.
- Mutia, & , Kartini Marzuki, N. N. (2023). Pola Asuh Dan Pembinaan Moral Anak : Studi Kasus Di Panti Asuhan Di Kabupaten Maros. *Journal of ART, Humanity & Social Studies*, 3(4).
- Nadhif, A. I. (2020). *Problematika Pembelajaran Agama Islam Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Ykmnu Jambearum, Patebon, Kendal*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nata A. (2003). *Ilmu pendidikan Islam*. Prenada Media.
- Nini, K., & Muinesu, Y. (2021). Peran dan Sikap Pengasuh Terhadap Anak Tunarungu-Wicara di Kompleks Halimun Bhakti Luhur Malang. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 2(1), 31–37.
- Nur Apriyani, Muhammad Yusuf, M. (2024). Konsep Ukhuwah dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 77–89.
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, K. A. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 103–116.
- Nurhasanah, & Humaira, M. (2021). Manajemen Pengenalan Agama Islam Melalui Penanaman Nilai pada Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal. *Jurnal Mappesona*, 4(3), 115–125.
- Priali, S. K., Elan, & Giyartini, R. (2021). Analisis Kualitatif Metode Pembiasaan di Pesantren Anak Idrisiyah Cidahu. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 1065–1077.
- Pulungan, M. A. A. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Dalam Islam: Ta'lim, Tarbiyah, Dan Ta'dib. *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(3), 247–256.
- Rahmadayani, P., Badarussyamsi, & El-Widdah, M. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(2), 213–238.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Raihani, U., Syam, H., & Afrita, S. (2024). Peran Panti Asuhan dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Asuh (Studi Kasus Panti Asuhan 'Aisyiyah Putri di Kelurahan Tiakar Hilir, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh) Payakumbuh City). *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 17–26.
- Ramadhani, A. A., & Werdiningsih, W. (2022). Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Tahfidz di Panti Asuhan Tahfidzul Quran Yatim Piatu Muhammadiyah Belegondo Ngariboyo Magetan. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01).
- Rambe, S. R., & Lubis, L. (2023). Peran Pembimbing dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Asuh di Panti Asuhan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2).

- Rohmana, E. (2019). *Pembinaan Akhlak melalui Pembiasaan Ibadah di Panti Asuhan. Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*. 2(15).
- Saddam Husein, Kasim Hukul, S. J. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkhairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 33.
- Saddam Husein, K. H. S. J. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Yayasan Melati Alkhairat Ambon Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Asuh. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.33477/kjim.v1i1.882>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saifullah Ammar, M. H. (2024). Metode Pembiasaan Dan Keteladanan Untuk Mendidik Karakter Siswa Di Smp It Mutiara Ilmu Sokaraja. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Sama', S.Pd, M.Pd.; Annisa Wahyuni, M. P. . A. D. A., M.Pd.; Tonasih, SST., M.Kes.; Desak Made Yoniantini, S.Pd., M. P. . S., Sofiana Amni, M.Pd.; Dr. Ismarianti, S.Pd., M. P. . D. H. J., & Pentury, M.Pd.; Inne Pelangi, S.Pd., M.Pd.; Ratna Widiastuti, S.Psi., M. A. (2021). *Psikologi Pendidikan* (K. N. Ardiawan (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Santoso, B., Triono, M., & Irawan, M. H. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Papua Melalui Program Ekopesantren Berbasis Pelestarian Lingkungan di Panti Asuhan Muhammadiyah Malasom. *Abdimasa*, 7(1), 34–40.
- Santoso, G., & Prihatin, F. (2023). Penerapan Habit Shalat Berjama ' ah dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT ). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02(03), 228–238.
- Saputra, W. (2021). Pendidikan Anak Dalam Keluarga. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–6.
- Sari, D. P., & Setiawan, A. (2020). *Peran Kegiatan Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak dan Aqidah di Panti Asuhan. Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2(123–234).
- Sinta Rahmadania, Achmad Junaedi Sitika, A. D. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul*, 5(2), 221–226.
- Sirojuddin, Mullah, F., Aryadinantan, Y., Widodo, T., Waras, & Salim, M. (2022). Peningkatan Skala Usaha Mandiri Melalui “Bang Leo” di Panti Asuhan Muhammadiyah Aimas Kab. Sorong Papua Barat. *ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 1(5).